

**KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE DI TIKTOK
DALAM MASYARAKAT JARINGAN: ALGORITMA
PLATFORM DAN KERAPUHAN HUKUM DIGITAL
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

Agrace Carelica Sinaga
2270750015



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**

**KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE DI TIKTOK
DALAM MASYARAKAT JARINGAN: ALGORITMA
PLATFORM DAN KERAPUHAN HUKUM DIGITAL
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

Agrace Carelica Sinaga
2270750015



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agrace Carelica Sinaga

NIM : 2270750015

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan
Keamanan Global

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “Kekerasan Berbasis Gender Online Di Tiktok Dalam Masyarakat Jaringan: Algoritma Platform Dan Kerapuhan Hukum Digital Indonesia” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 27 Juni 2026


(Agrace Carelica Sinaga)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE DI TIKTOK
DALAM MASYARAKAT JARINGAN: ALGORITMA PLATFORM
DAN KERAPUHAN HUKUM DIGITAL INDONESIA**

Oleh:

Nama : Agrace Carelica Sinaga
NIM : 2270750015
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan
Keamanan Global

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui
guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan
Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen
Indonesia,

Jakarta, 27 Juni 2026

Menyetujui:

Pembimbing

(Mita Yesyca, S.Sos., M.Sc)
NIDN: 0312129001

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

(Arthur Jeverson Maya, S.Sos.,
M.A)
NIP/NIDN: 171480/0312018601



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 22 Juni 2026 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Agrace Carelica Sinaga
NIM : 2270750015
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan Keamanan Global
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “Kekerasan Berbasis Gender Online Di Tiktok Dalam Masyarakat Jaringan: Algoritma Platform Dan Kerapuhan Hukum Digital Indonesia” oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
Dra. V. L. Sinta		
1 Herindrasti, S.IP, M.A	,Sebagai Ketua	
Adrianus Lengu		
2 Wene, S.Sos., M.Si.	,Sebagai Anggota	
Mita Yesyca, S.Sos.,		
3 M.Sc	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 22 Juni 2026



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Agrace Carelica Sinaga
NIM : 2270750015
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan
Keamanan Global
Judul Skripsi : Kekerasan Berbasis Gender Online di TikTok dalam
Masyarakat Jaringan: Algoritma Platform dan Kerapuhan
Hukum Digital di Indonesia

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam
Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian
Skripsi" pada tanggal 22 Juni 2026

Jakarta, 27 Juni 2026

Menyetujui:

Ketua Sidang/Penguji I

(Dra. V. L. Sinta Herindrasti,
S.IP, M.A)

Penguji II

(Adrianus Lengu Wene,
S.Sos., M.Si.)

Penguji III

(Mita Yesyca, S.Sos.,
M.Sc)

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

(Arthur Jeverson Maya,
S.Sos., M.A)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agrace Carelica Sinaga

NIM : 2270750015

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Judul : Kekerasan Berbasis Gender Online di TikTok dalam Masyarakat Jaringan: Algoritma Platform dan Kerapuhan Hukum Digital Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non-eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta Pada
Tanggal 22 Juni 2026



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, penyertaan, hikmat, serta anugerah-Nya yang senantiasa menyertai penulis dalam setiap proses kehidupan, khususnya selama menjalani perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Hanya karena kemurahan Tuhan, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kekerasan Berbasis Gender Online di TikTok dalam Masyarakat Jaringan: Algoritma Platform dan Keterbatasan Hukum Digital Indonesia” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini bukanlah perjalanan yang mudah. Penulis menghadapi berbagai tantangan, keterbatasan, serta dinamika yang menguji ketekunan dan kemampuan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Namun, melalui pertolongan Tuhan, dukungan dari keluarga, sahabat, dosen, serta berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, dan motivasi, penulis dapat melewati setiap proses tersebut hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Sang Juruselamat Tuhan Yesus Kristus, yang oleh karena kasih karunia-Nya penulis mampu melewati setiap proses.
2. Kedua orang tua penulis, Ayah Jonni Sinaga dan Mamak Sormariani Purba, yang senantiasa mendoakan, mendukung, serta memberikan nasihat kepada penulis dalam setiap proses kehidupan dan pendidikan.

Penulis mengucapkan terima kasih karena berkat kasih, pengorbanan, dan dukungan Ayah dan Mamak, penulis dapat mencapai tahap ini.

3. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Abang Gesfiere Sinaga dan Kak Henny Mariyanti Saragih, serta keponakan tercinta Alicia Imanuella dan Dentra Imanuel, yang selalu memberikan semangat dan keceriaan selama proses penyusunan skripsi ini. Tidak lupa, penulis menyampaikan terima kasih kepada Abang Iga Scaborn Sinaga atas dukungan yang diberikan, baik secara moral maupun material, serta kepada Kak Chamelia Roharta Purba yang senantiasa memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis selama menyelesaikan studi ini.
4. Rektor Universitas Kristen Indonesia, Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D. Penulis mengucapkan terima kasih atas kesempatan, fasilitas, serta lingkungan pendidikan yang telah diberikan selama proses perkuliahan. Dukungan tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung perkembangan penulis sebagai mahasiswa, baik dalam aspek akademik maupun pengembangan wawasan selama menempuh pendidikan di Universitas Kristen Indonesia.
5. Bapak Dr. Verdinand Robertua Siahaan, S.Sos., M.Soc, Sc Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Ibu Mita Yesyca, S.Sos., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan

arahan, masukan, serta bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas ilmu, kesabaran, dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

7. Bapak Risky Oktavian, S.IP., M.A., selaku dosen pembimbing Seminar Proposal Skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, serta ilmu yang bermanfaat selama proses penyusunan proposal penelitian. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis memiliki landasan yang baik dalam melanjutkan penelitian hingga tahap penyusunan tugas akhir ini.

8. Bapak Adrianus Lengu Wene, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan. Penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian, nasihat, dan motivasi yang diberikan sehingga penulis dapat menjalani masa studi dengan baik hingga menyelesaikan pendidikan

9. Bapak Arthuur Jeverson Maya, S.IP., M.A., selaku Kepala Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Kristen Indonesia, serta seluruh dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pengalaman akademik yang berharga kepada penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.

10. Rasmawati Fitri, Allyssa Jovanka, Ananda Kharismauli, Septa Hotrida, Septy Evanda, dan Cahya Aurelia selaku sahabat penulis sejak masa sekolah menengah yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan menemani penulis dalam berbagai proses kehidupan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
11. Julya Angelica, Renny Rosa, Clara Angel, Euodia Brenda, Filomena Yulita, Kiki Damayanti, Mikha Arassy, Windi Permata, dan Tasya Lumentah selaku sahabat dan teman seperjuangan penulis yang selalu kebersamai setiap proses selama masa perkuliahan. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, serta setiap cerita, tawa, dan suka duka yang telah mewarnai perjalanan penulis hingga penyelesaian tugas akhir ini.
12. Kak Wida Arioka dan Shinta Ressmy dari SAFEnet yang telah bersedia meluangkan waktu, berbagi pengetahuan, serta memberikan informasi yang sangat membantu penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
13. Terkhusus Keluarga Besar Kabinet Aksa Magenta, penulis mengucapkan terima kasih atas setiap dukungan, kebersamaan, serta pengalaman yang telah diberikan selama masa perkuliahan dan secara khusus di tengah proses penyusunan skripsi ini.
14. Kepada teman-teman Angkatan 2022, staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia, serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis menyampaikan

terima kasih atas segala dukungan, bantuan, kebersamaan, serta pengalaman berharga yang turut mewarnai perjalanan penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Kristen Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian di masa mendatang.

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca, khususnya dalam kajian Hubungan Internasional yang berkaitan dengan perkembangan teknologi digital, media sosial, dan isu Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO). Selain itu, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi yang bermanfaat bagi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Kristen Indonesia maupun bagi penelitian selanjutnya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa selama proses penyusunan skripsi ini. Kiranya Tuhan Yesus Kristus senantiasa menyertai dan memberkati kita semua.

Jakarta, 22 Juni 2026

Agrace Carelica Sinaga

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	v
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat akademis.....	12
1.4.2 Manfaat Praktis.....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN.....	18
2.1 Tinjauan Pustaka	18
2.2 Kerangka Teoritik.....	34

2.2.2	<i>The Rise of Network Society</i>	35
2.2.2	Kekerasan Berbasis Gender Online	40
2.3	Kerangka Alur Pemikiran.....	45
2.4	Hipotesis	48
2.5	Metode Penelitian.....	48
2.5.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	51
2.5.2	Jenis dan Tipe Penelitian.....	52
2.5.3	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	54
2.5.4	Teknik Validasi Data.....	58
2.5.5	Teknik Analisis Data.....	64
BAB III PLATFORM MEDIA SOSIAL TIKTOK DALAM MASYARAKAT JARINGAN GLOBAL		68
3.1	Transformasi Ruang Digital dalam Kerangka Masyarakat Jaringan.....	68
3.2	TikTok sebagai Platform Media Sosial Transnasional dalam Ekosistem Digital Global	74
3.2.1	TikTok VS Douyin: Dualisme Platform	83
3.2.2	Interaksi TikTok dengan Indonesia.....	89
3.3	Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) di Platform Digital Global..	103
BAB IV STUDI KASUS KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE (KBGO) DI INDONESIA		121
4.1	Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO): dalam Struktur Operasional Media Sosial TikTok	121
4.2	Dinamika Penanganan Pemerintah Indonesia terhadap Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) di Ruang Digital	138
4.3	Kerentanan Tata Kelola Negara terhadap Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) di TikTok Indonesia.....	147
BAB V PENUTUP		161
5.1	Kesimpulan.....	161

5.2	Rekomendasi	171
DAFTAR PUSTAKA		180
LAMPIRAN I		190
LAMPIRAN II.....		191
LAMPIRAN III		197
LAMPIRAN IV.....		208



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tinjauan Pustaka	34
Tabel 2.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	76
Tabel 3.1	Pertumbuhan Pengguna TikTok di Indonesia	88
Tabel 3.2	Interaksi TikTok-Indonesia 2018-2025.....	104
Tabel 3.3	Kekerasan terhadap Perempuan pada Platform Digital Global ...	123
Tabel 3.4	Karakteristik KBGO	126
Tabel 4.1	Jumlah KBGO	153
Tabel 4.2	Struktur Node dalam Penyebaran KBGO pada TikTok	161
Tabel 4.3	Celah dan Kelemahan Regulasi Digital di Indonesia	165



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Compliance Negotiation Cycle.....	116
Gambar 4.1	Jumlah Video dan Akun yang Menggunakan Istilah "Tobrut" di TikTok	153
Gambar 4.2	Pembatasan Komentar oleh Pengguna	145
Tabel 3.2	Interaksi TikTok-Indonesia 2018-2025.....	104
Tabel 3.3	Kekerasan terhadap Perempuan pada Platform Digital Global ...	123

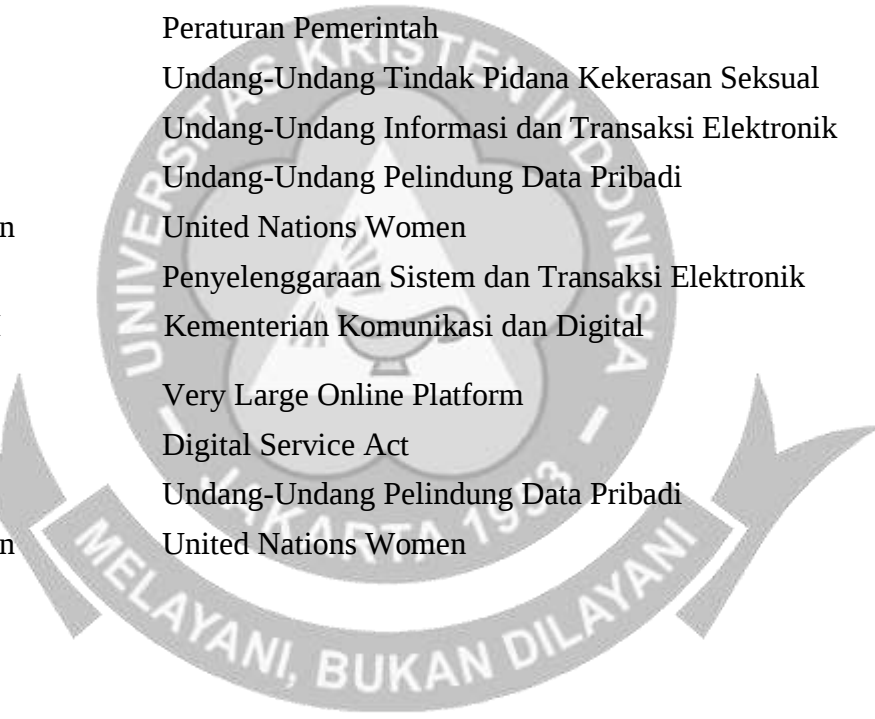


DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Alur Pemikiran Penelitian	63
-----------	---------------------------------	----



DAFTAR SINGKATAN



KBGO	Kekerasan Berbasis Gender <i>Online</i>
CAC	Cyberspace Administration of China
MNC	Multinational Corporation
CEDAW	Committee on The Elimination of Discrimination Against Women
FYP	For You Page
PP	Peraturan Pemerintah
UU TPKS	Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual
UU ITE	Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik
UU PDP	Undang-Undang Pelindung Data Pribadi
UN Women	United Nations Women
PSTE	Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik
KOMDIGI	Kementerian Komunikasi dan Digital
VLOP	Very Large Online Platform
DSA	Digital Service Act
UU PDP	Undang-Undang Pelindung Data Pribadi
UN Women	United Nations Women

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Wawancara	197
Lampiran II	Pedoman Wawancara	198
Lampiran III	Transkrip Wawancara.....	203
Lampiran IV	Dokumentasi Foto Wawancara.....	212



ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital dan media sosial telah membentuk masyarakat jaringan global yang ditandai oleh tingginya interkoneksi, arus informasi lintas batas, dan meningkatnya peran platform digital sebagai aktor transnasional. Dalam konteks ini, TikTok berkembang menjadi salah satu platform paling berpengaruh di Indonesia. Namun, di balik kemampuannya menghubungkan pengguna secara masif, TikTok juga menjadi ruang reproduksi Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) yang terus meningkat hingga mencapai 1.846 kasus pada tahun 2025. Fenomena tersebut menunjukkan adanya ketimpangan antara logika operasional platform digital yang bergerak cepat dan kemampuan regulasi negara dalam merespons berbagai bentuk kekerasan yang berkembang di ruang digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana struktur operasional TikTok melanggengkan KBGO, mengkaji respons negara melalui regulasi yang ada, serta mengidentifikasi pola interaksi berulang antara platform dan negara dalam tata kelola digital Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori *The Rise of the Network Society* dari Manuel Castells melalui konsep *space of flows*, *timeless time*, dan *network logic*. Konsep Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) digunakan sebagai landasan konseptual pendukung. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan dua narasumber SAFEnet Indonesia, sedangkan data sekunder berasal dari jurnal akademik, regulasi hukum, laporan CATAHU Komnas Perempuan, dan dokumen kebijakan. Analisis dilakukan melalui teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KBGO di TikTok merupakan produk struktural dari logika viralitas algoritmik, bias maskulinitas dalam desain platform, dan kekosongan regulasi yang belum menjangkau modus KBGO kontemporer seperti *deepfake* dan objektifikasi berbasis hashtag implisit. Penelitian ini juga mengidentifikasi *Compliance-Negotiation Cycle* sebagai pola interaksi berulang antara TikTok dan Indonesia dalam proses tata kelola digital. Penelitian merekomendasikan perluasan definisi KBGO dalam Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS), percepatan penghapusan konten sejak tahap penyidikan, penguatan moderasi berbasis konteks lokal, serta institusionalisasi suara korban dalam proses negosiasi antara negara dan platform.

Kata Kunci: Kekerasan Berbasis Gender *Online*; TikTok; hukum digital Indonesia; platform digital transnasional; masyarakat jaringan.

ABSTRACT

The development of digital technology and social media has shaped a global networked society characterized by high levels of interconnectivity, cross-border information flows, and the growing role of digital platforms as transnational actors. In this context, TikTok has emerged as one of the most influential platforms in Indonesia. However, behind its ability to connect users on a massive scale, TikTok has also become a space for the reproduction of Online Gender-Based Violence (OGBV), which continues to rise, reaching 1,846 cases by 2025. This phenomenon highlights a disparity between the fast-paced operational logic of digital platforms and the state's regulatory capacity to address various forms of violence emerging in the digital sphere. This study aims to analyze how TikTok's operational structure perpetuates OBG, examine the state's response through existing regulations, and identify recurring patterns of interaction between the platform and the state within Indonesia's digital governance framework. The study employs Manuel Castells' theory of The Rise of the Network Society through the concepts of "space of flows," "timeless time," and "network logic." The concept of Online Gender-Based Violence (KBGO) as defined by UN Women serves as the supporting conceptual framework. The study employs a qualitative approach using the case study method. Primary data was collected through in-depth interviews with two informants from SAFEnet Indonesia, while secondary data was sourced from academic journals, legal regulations, the CATAHU report by the National Commission on Violence Against Women (Komnas Perempuan), and policy documents. Analysis was conducted using source triangulation techniques. The research findings indicate that OGBV on TikTok is a structural product of algorithmic virality logic, masculinity bias in platform design, and regulatory gaps that have not yet addressed contemporary OGBV modalities such as deepfakes and implicit hashtag-based objectification. This study also identifies the Compliance-Negotiation Cycle as a recurring pattern of interaction between TikTok and Indonesia in the digital governance process. The study recommends expanding the definition of Online Gender-Based Violence in the TPKS Law, accelerating the removal of content as early as the investigation stage, strengthening moderation based on local context, and institutionalizing the voices of victims in the negotiation process between the state and the platform.

Keywords: Online Gender-Based Violence; TikTok; Indonesian digital law; transnational digital platforms; network society.